

ANALISIS ISI SIARAN BERITA KRIMINAL MENGENAI KASUS PELECEHAN SEKSUAL DI iNEWS TV SULSEL

Contents Analysis Of Criminal News Breaks On Sexual Harassment Cases On iNews Tv Sulse

Fadilah Rifai

fadilahrifai43@gmail.com

Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Sastra, Universitas Muslim Indonesia

Abdul Majid

abd.majid@umi.ac.id

Staff Pengajar Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Sastra Universitas Muslim Indonesia

Muhammad Idris

muhammadidris@ac.id

Staff Pengajar Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Sastra Universitas Muslim Indonesia

ABSTRACT

Mass media is usually considered as the delivery of information. The essence of the function of the media as a messenger of information is news. News is a report about an event or opinion that chooses important, interesting value from some audiences. Events or opinions will not become news if they are not published through the mass media. In this case, the news raised in this study is the criminal news of sexual harassment cases in 2021 which aired on the iNews Sulse television program, which will be analyzed by researchers using qualitative content analysis techniques, as well as collecting public responses about reporting cases of sexual harassment with qualitative descriptive methods. . The results of the study, it can be concluded that criminal news regarding cases of sexual harassment that aired on the South Sulawesi iNews television program in 2021 only broadcast one informant by focusing on police statements. And the audience has a response to the meaning of sexual violence based on the background of each informant, namely, parents, education, community/environment around them. Based on the audience's interpretation, the position of women in cases of sexual violence is a vulnerable party because women are considered as trigger objects. That is the important role of the media in providing information, especially regarding cases of sexual harassment so that it does not happen again or happens around us.

Keywords : Content Analysis, Criminal News, Cases Sexual Harassmet

ABSTRAK

Media massa biasanya dianggap sebagai penyampaian informasi. Inti dari fungsi media sebagai penyampai pesan informasi adalah berita (*news*). Berita adalah laporan tentang peristiwa atau pendapat yang memilih nilai penting, menarik dari sebagian khalayak. Peristiwa atau pendapat tidak akan menjadi berita bila tidak dipublikasikan melalui media massa. Dalam hal ini berita yang diangkat dalam penelitian ini yaitu berita kriminal kasus pelecehan seksual pada tahun 2021 yang tayang dalam program televisi iNews Sulse, yang akan dianalisis oleh peneliti menggunakan teknik analisis isi kualitatif, serta mengumpulkan tanggapan khalayak mengenai pemberitaan kasus pelecehan seksual dengan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa berita kriminal mengenai kasus pelecehan seksual yang tayang dalam program televisi iNews Sulse pada tahun 2021 hanya menayangkan satu informan dengan berfokus kepada keterangan kepolisian. Serta penonton juga dapat mengetahui efek yang ditimbulkan dalam menonton kasus pelecehan seksual. Berdasarkan pemaknaan khalayak, posisi perempuan pada kasus kekerasan seksual sebagai pihak yang rentan karena perempuan dianggap sebagai objek pemicu. Itulah pentingnya peran media dalam memberikan informasi terkhusus mengenai kasus pelecehan seksual agar tidak terulang lagi atau terjadi di sekitar kita.

Kata Kunci : Analisis isi, Berita Kriminal, Kasus Pelecehan Seksual.

A. Pendahuluan

Latar Belakang

Program berita adalah salah satu program andalan stasiun televisi di Indonesia. Stasiun televisi berkompetisi merebut audiens dengan menyajikan program berita yang tentunya dikemas dan disajikan semenarik mungkin. Program berita adalah tempat diproduksi berbagai informasi yang diharapkan mampu memenuhi informasi yang dibutuhkan seluruh lapisan masyarakat. Televisi menjadi salah satu jenis media massa yang mampu menghipnotis para penikmatnya dengan sajian berbagai acara dan informasi yang memenuhi kebutuhan masyarakat luas. Perkembangan televisi lokal saat ini sangat cepat, kebanyakan didorong oleh semangat lokal dan otonomi daerah. Lebih dari itu, sebetulnya ada semangat lain, yaitu kesempatan untuk berekspresi diri. Pengelola televisi lokal merasa bisa mengekspresikan diri untuk masyarakat lokal karena disemangati oleh undang-undang penyiaran No. 32 Tahun 2002.

Jumlah kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak di kota Makassar tahun 2020 mengalami penurunan hingga 300-an kasus. Di tahun-tahun sebelumnya, jumlah kasus kekerasan di Makassar selalu lebih tinggi dari daerah lain di Sulawesi Selatan (Sulsel), mencapai ribuan kasus. Salah satu stasiun televisi lokal yang berkedudukan di Sulawesi Selatan ialah Inews Makassar. Inews Makassar adalah stasiun televisi lokal yang berdiri dibawah naungan MNC Media dan memiliki beberapa program salah satunya yaitu "Inews Sulsel". Salah satu fokus peneliti dalam penelitian ini yaitu pada berita kriminal mengenai kasus

pelecehan seksual yang tayang dalam program berita iNews Sulsel. Kasus pelecehan seksual adalah kasus yang paling sering menjadi headline news dalam program berita dan menjadi pembahasan hangat dikalangan khalayak.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka diperoleh rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana isi siaran berita Kriminal mengenai pelecehan seksual yang tayang pada program berita iNews Sulsel pada tahun 2021?
2. Bagaimana efek yang ditimbulkan penonton setelah melihat pemberitaan kasus pelecehan seksual pada siaran televisi iNews Sulsel ?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu :

1. Menganalisis isi berita kriminal mengenai pelecehan seksual yang tayang pada program iNews Sulsel pada tahun 2021.
2. Untuk mengetahui efek yang ditimbulkan penonton setelah melihat pemberitaan kasus pelecehan seksual pada siaran televisi iNews Sulsel.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini berguna sebagai sarana untuk memperluas wawasan peneliti dan seluruh mahasiswa Universitas Muslim Indonesia, khususnya Jurusan Ilmu Komunikasi mengenai seperti apa isi program berita iNews Sulsel.

2. Manfaat Praktis

Sebagai bahan informasi dalam memahami analisis isi program berita tv, khususnya pada stasiun tv lokal iNews Makassar.

3. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan untuk memperkaya wawasan dan pengetahuan untuk masyarakat luas tentang isi program berita kriminal mengenai pelecehan seksual yang tayang pada stasiun televisi iNews Makassar dan perspektif khalayak di kota makassar pada tahun 2021.

Kajian Pustaka

1. Konsep Media Massa

Media massa merupakan sebagian dari aspirasi masyarakat dalam menyuarakan pendapat. Media sangat berperan penting dalam perubahan suatu negara terutama di Indonesia, semakin pesatnya perubahan dalam suatu media merupakan dampak dari teknologi perkembangan zaman yang ada. Media massa telah masuk ke sudut sisi masyarakat yang paling dalam dan itu tak dapat dipungkiri oleh kita Isi siaran media massa merupakan konsumsi otak bagi masyarakat, sehingga apa yang ada di media massa akan mempengaruhi realitas subektif pelaku interaksi sosial, di karenakan media adalah mata manusia untuk melihat dunia.

Media massa memiliki kekuatan untuk mengendalikan wawasan khalayak orang banyak melalui apa yang disampaikan dan apa yang tidak disampaikan secara langsung, dengan argumentasi berbeda bahwa apa yang disiarkan oleh sebuah media massa mampu mempengaruhi cara pandang masyarakat terhadap suatu kondisi.

Keberhasilan media massa dalam berperan sebagai *agen of change* dapat

dilihat dari pengaruh media massa terhadap individu dan masyarakat. Media tidak hanya dapat mempengaruhi apa yang seseorang telah ketahui melainkan juga mempengaruhi bagaimana seseorang belajar tentang dunianya dan berinteraksi satu sama lain.

2. iNews Salah Satu Stasiun Televisi Lokal Di Makassar

Sejalan dengan kemajuan teknologi informasi yang demikian pesat, keberadaan televisi memegang peranan yang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan informasi. Dengan televisi kita dapat menerima informasi dengan mudah, cepat dan lengkap. Salah satu stasiun televisi lokal yang berkedudukan di Sulawesi Selatan ialah Inews Makassar. Inews Makassar adalah stasiun televisi lokal yang berdiri dibawah naungan MNC Media dan memiliki beberapa program salah satunya yaitu "Inews Sulsel". Inews Makassar pertama kali mengudara pada tanggal 14 januari 2009 (dengan nama Sun TV Makassar), Inews makassar mempunyai beberapa program lokal diantaranya yaitu : iNews Sulsel, Paotere, Innawa, Inspirasi Islam dan, Kalibata. Salah satu program berita lokal yang dimiliki stasiun televisi iNews Makassar yaitu iNews Sulsel.

3. Berita

Berita adalah sebuah informasi yang sifatnya fakta yang sedang terjadi maupun sudah terjadi dan disampaikan melalui perantara media, baik itu media elektronik maupun media cetak. Penyampaian berita juga bisa melalui mulut ke mulut dan harus merupakan sebuah kenyataan, bukan

karangan fiktif atau cerita yang dibuat-buat. Menurut Romli *dalam* Hikmat 2018, berita adalah sebuah laporan mengenai suatu peristiwa yang cara melaporkannya dengan menggunakan media massa. Dapat disimpulkan kalau bila ada suatu kejadian yang tidak diterbitkan kedalam media massa, sehingga tidak dikenal orang banyak hingga tidak dapat disebut dengan berita. Berita adalah laporan mengenai sebuah peristiwa yang terjadi di suatu tempat baik mengenai seorang tokoh ataupun yang lainnya yang dapat mempengaruhi khalayak untuk bersikap lebih baik lagi.

4. Berita Kriminal

Menurut John Hebert *dalam* Harahap 2018, menyatakan berita adalah fakta yang baru terjadi, menarik perhatian dan memiliki hubungan atau kepentingan bagian sebagian pembaca. Berita juga dapat diartikan sebagai laporan tentang fakta peristiwa atau fakta pendapat yang aktual, menarik, dan berguna bagi sebagian besar audience, yang disampaikan melalui media massa. Kriminal yaitu tindak kejahatan yang berkaitan dengan pelanggaran hukum menurut undang-undang pidana. Sedangkan berita kriminal adalah berita atau laporan mengenai kejahatan yang diperoleh dari pihak kepolisian, tempat kejadian perkara (TKP), serta korban, sanksi dan barang bukti mengenai tindak kejahatan yang sudah dilaporkan.

5. Analisis Isi

Analisis isi banyak dipakai dalam lapangan ilmu komunikasi. Bahkan, analisis isi merupakan salah satu metode utama

dalam disiplin ilmu komunikasi. Analisis isi terutama dipakai untuk menganalisis isi media baik cetak ataupun elektronik. Analisis isi (*content analysis*) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa.). Bernard Berelson (1959) dalam (Puspitasari, 2018) mendefinisikan analisis isi dengan : *content analysis is a research technique for the objective, systematic, and quantitative description of the manifest content of communication.*

Dalam analisis isi kualitatif dilakukan klasifikasi atau penyiaran terhadap teks atau kata-kata ke dalam sejumlah kategori yang mewakili aneka isi tertentu. Secara teknik analisis isi mencakup tentang, klasifikasi lambing-lambang yang dipakai dalam komunikasi, penggunaan kriteria dalam klasifikasi, dan penggunaan analisis tertentu dalam merumuskan suatu prediksi. Alur analisis dengan menggunakan teknik analisis isi akan dijelaskan lebih rinci pada gambar.

• Analisis Isi Kualitatif

Analisis isi kualitatif memfokuskan risetnya pada isi komunikasi yang tersurat (tampak atau manifest). Karena itu tidak dapat digunakan untuk mengetahui isi komunikasi yang tersirat (latent). Diperlukan suatu analisis isi yang lebih mendalam dan detail untuk memahami produk isi media dan mampu menghubungkannya dengan konteks sosial/realitas yang terjadi sewaktu pesan dibuat. Karena semua pesan (berupa teks, simbol, gambaran, dan sebagainya) adalah produk sosial dan budaya masyarakat). Inilah yang disebut analisis isi kualitatif.

Menurut Altheide, analisis isi kualitatif disebut juga dengan *ethnographic content analysis* (ECA), yaitu perpaduan analisis isi objektif dengan observasi partisipan. Artinya, istilah ECA adalah periset berinteraksi dengan material-material dokumentasi atau bahkan melakukan wawancara mendalam sehingga pernyataan-pernyataan yang spesifik dapat diletakkan pada konteks yang tepat untuk di analisis.

Menurut Kritantono, pada dasarnya analisis isi kualitatif (kritis) ini memandang bahwa segala macam produksi pesan adalah teks, seperti berita, iklan, sinetron, lagu, dan simbol-simbol lainnya yang tidak dapat dilepaskan dari kepentingan-kepentingan dari pembuat pesan. Berita, misalnya bukanlah realitas sebenarnya. Berita adalah realitas yang sudah diseleksi dan disusun menurut pertimbangan-pertimbangan redaksi, yang istilahnya disebut *second hand reality*. Artinya ada faktor-faktor subektivitas awak media dalam proses produksi berita.

6. Teori Agenda Setting

Hubungan yang kuat antara berita yang disampaikan media dengan isu-isu yang dinilai penting oleh publik merupakan salah satu jenis efek media massa yang paling populer yang dinamakan dengan agenda setting. Istilah “*agenda setting*” diciptakan oleh Maxwell McCombs dan Donald Shaw, dua peneliti dari Universitas North Carolina, untuk menjelaskan gejala atau fenomena kegiatan kampanye pemilihan umum (pemilu) yang telah lama diamati dan diteliti oleh kedua sarjana tersebut. Penelitian oleh McCombs dan Shaw merupakan tonggak awal perkembangan teori agenda setting.

Dalam penelitiannya itu Cohen mengemukakan pernyataannya yang terkenal yang sering disebut sebagai mantra dari *Agenda-setting*. “media massa mungkin tidak berhasil mengatakan kepada kita apa yang harus dipikirkan, tetapi mereka sangat berhasil untuk mengatakan kepada kita hal-hal apa saja yang harus kita pikirkan”. Gambaran yang diberikan media massa mengenai dunia menciptakan apa yang disebutnya dengan “lingkungan palsu” yang berbeda dengan realitas “lingkungan sebenarnya”. Dengan demikian publik tidak memberikan respons pada peristiwa yang sesungguhnya terjadi di lingkungan masyarakat. Tetapi pada “gambaran yang ada di kepala mereka”.

7. Teori Kontruksi Realitas Sosial Media Massa

Kontruksi sosial (Social construction) merupakan teori sosiologi kontemporer yang dicetuskan oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckmann. Menurutnya proses sosial melalui tindakan dan interaksinya dimana individu secara intens menciptakan suatu realitas yang dimiliki dan dialami bersama secara subjektif. Pandangan konstruktivisme, dalam media massa bahasa tidak lagi hanya dilihat sebagai alat untuk menggambarkan realitas objektif semata dan dipisahkan dari subjek sebagai penyimpan pesan.

Dalam hal ini media memiliki peranan yang penting dalam membentuk frame akan suatu fenomena yang terjadi. Kontruksi sosial yang terjadi melalui media massa ini dikarenakan adanya pola sirkulasi informasi secara luas dan cepat sehingga kontruksi yang terbentuk di masyarakat terbentuk secara luas dan cepat. Dimana kontruksi

yang terbentuk ini menciptakan berbagai macam realitas dengan respon yang berbeda-beda seperti opini masyarakat yang kadang cenderung sinis. Seorang komunikator dengan realitas yang ada akan menampilkan fakta tertentu kepada komunikan, memberikan pemaknaan tersendiri terhadap suatu peristiwa dalam konteks pengalaman, pengetahuannya sendiri.

8. Kerangka Konseptual

iNews Sulsel merupakan nama program berita dalam stasiun televisi lokal iNews Makassar. iNews Sulsel adalah program lokal yang menayangkan segala sesuatu atau peristiwa terkini yang terjadi di Sulawesi Selatan, baik dalam bentuk berita hard news ataupun soft news untuk para audiencenya yang ingin mengetahui perkembangan terbaru di Sulawesi Selatan khususnya di Kota Makassar.

Berkaitan dengan hal inilah penelitian ini menggunakan metode analisis isi untuk mengetahui isi dalam suatu berita dan efek yang ditimbulkan penonton setelah melihat tayangan berita kasus pelecehan seksual pada program berita iNews Sulsel. Dan menggunakan dua teori yaitu teori agenda setting dimana peran media mengelola suatu isu berita yang menarik minat audience dalam menonton suatu berita, sehingga dapat menimbulkan efek terhadap khalayak atau penonton setelah melihat isu tersebut. Selanjutnya teori kontruksi social media massa itu sendiri mempunyai pengaruh besar, melalui media dengan menonton tayangan berita yang mampu menarik hati penontonnya sehingga

apa yang disampaikan langsung mengenai sasarannya dan membandingkan nya dengan realita social yang terdapat di sekelilingnya.

Untuk mengetahui isi dalam suatu berita dan efek yang ditimbulkan penonton setelah melihat tayangan berita kasus pelecehan seksual pada program berita iNews Sulsel dengan metode analisis isi. Terdapat 5 berita dengan durasi tayang sekitar 2 menit perberita mengenai kasus pelecehan seksual yang tayang dalam program berita iNews Sulsel pada tahun 2021. Selain itu peneliti juga mengetahui seberapa besar efek yang ditimbulkan penonton setelah melihat tayangan berita kasus pelecehan seksual yang tayang pada program televisi iNews Sulsel, adapun efek berbeda-beda yang ditimbulkan penonton setelah melihat tayangan tersebut.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Semua data yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Pengumpulan data dan pengambilan data atau sampel ini dilakukan melalui pendekatan kualitatif dengan analisis mendalam terhadap subjek penelitian sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pemahaman yang akan diteliti.

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah informan yang benar-benar mengetahui masalah dalam penelitian ini,serta terlibat langsung dalam penelitian. Subjek penelitian ini yaitu 5 orang penonton berita. Sedangkan objek dlm penelitian adalah berita kriminal mengenai “kekerasan

sexual” yang tayang di program berita iNews Sulsel selama tahun 2021.

Unit analisis dalam penelitian ini adalah kumpulan berita kriminal mengenai “kekerasan seksual” yang tayang dalam program iNews Sulsel, dan menjadi headline News. Adapun berita yang akan di analisis berjumlah 5 jenis berita mengenai kekerasan seksual yang terjadi pada bulan Maret, April, Juni, dan September selama tahun 2021 (Sumber: Instagram dan YouTube iNews Sulsel).

Dalam pengumpulan sumber data, peneliti melakukan pengumpulan sumber data dalam wujud data primer secara khusus dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. penulis mengumpulkan data primer dengan metode survey dan juga metode observasi. Dan data sekunder ini menggunakan media online (Instagram dan Youtube) terkait mencari lead berita dan video berita mengenai kasus pelecehan seksual yang terjadi di Sulawesi Selatan yang ditayangkan dalam program iNews Sulsel.

Terdapat 3 teknik pengumpulan data yang dipakai oleh peneliti yaitu :

1. Observasi

Observasi secara umum adalah kegiatan pengamatan pada sebuah objek secara langsung dan detail untuk mendapatkan informasi yang benar terkait objek yang akan diteliti. Teknik ini mengharuskan peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti. Teknik observasi ini dilakukan untuk memperoleh gambaran real suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara atau metode *interview* dibedakan metode wawancara terstruktur dan tak terstruktur. Wawancara terstruktur artinya “materi wawancara yang telah dipersiapkan. Wawancara tak terstruktur artinya “materi wawancara bebas”. Kelebihan metode wawancara tak terstruktur dan yang diperoleh lebih lengkap dibanding dengan wawancara terstruktur.

Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai sebuah berita kriminal “pelecehan seksual” yang ditayangkan dalam program iNews Sulsel.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut. Data yang diperoleh berupa hasil berita kriminal mengenai pelecehan seksual yang ditayangkan pada program iNews Sulsel berupa naskah berita melalui file, serta website iNews Sulsel, dan hasil wawancara dengan wartawan yang meliput kasus tersebut.

Teknik analisis isi data adalah salah satu metode atau cara untuk mengelolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan dan bisa dipergunakan untuk menarik sebuah kesimpulan.

Untuk mengelola data yang diperoleh dari penelitian ini, penulis menggunakan

teknik analisis data *Deskriptif Kualitatif*. Teknik penelitian kualitatif dengan format deskriptif yaitu menjelaskan kondisi, berbagai situasi atau variabel yang menjadi objek penelitian dan menggambarkan data apa adanya kemudian menganalisisnya dengan kata-kata dan kalimat. Selanjutnya data yang terkumpul tersebut dianalisis dengan menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan / verifikasi.

C. Hasil Dan Pembahasan

Dalam tahap ini peneliti akan menjelaskan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan dalam bentuk pembahasan yakni sebagai berikut :

1. Analisis isi siaran berita kriminal pelecehan seksual dalam program siaran televisi iNews Sulsel pada tahun 2021

Berdasarkan hasil analisis berita kasus pelecehan seksual yang tayang dalam program siaran televisi iNews Sulsel pada tahun 2021 terdapat 5 berita yang telah di analisis dengan teknik analisis data deskriptif kualitatif, yakni analisis data yang telah di peroleh dengan membangun penjelasan secara deskriptif data yang diperoleh sehingga temuan hasil penelitian akan tersaji secara runtut, detail, dan mendalam. Data yang terkumpul tersebut dianalisis dengan menggunakan model Miles dan Huberman yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Menurut Kritantono, pada dasarnya analisis isi kualitatif (kritis) ini memandang bahwa segala macam produksi pesan adalah teks, seperti berita, iklan, sinetron, lagu, dan

simbol-simbol lainnya yang tidak dapat dilepaskan dari kepentingan-kepentingan dari pembuat pesan. Berita, misalnya bukanlah realitas sebenarnya. Berita adalah realitas yang sudah diseleksi dan disusun menurut pertimbangan-pertimbangan redaksi, yang istilahnya disebut *second hand reality*. Artinya ada faktor-faktor subektivitas awak media dalam proses produksi berita. Tayangan berita kasus pelecehan seksual yang tayang di program iNews Sulsel ternyata banyak melakukan pelanggaran kode etik jurnalis televisi, khususnya paling sering yaitu pengambilan gambar pelaku yang terlalu di zoom yang seharusnya di blurkan agar dapat juga melindungi keluarga dari pelaku. Serta ada beberapa tayangan berita yang nama pelakunya tidak di inisialkan akan tetapi disebut jelas nama lengkap dari pelaku tersebut.

Kasus pelecehan seksual terhadap isi siaran berita kriminal yang tayang dalam program berita iNews Sulsel dapat ditarik kesimpulan dari 5 berita yaitu :

1. Pesta Miras, Dua Pemuda Cabuli Anak Dibawah Umur

Kesimpulan berita :

Berita yang ditayangkan pada tanggal 3 Agustus 2021 dengan durasi tayang selama 2.06 Menit ini memberitakan mengenai seorang pemuda yang berada di kota Makassar diringkus aparat kepolisian atas dugaan kasus pencabulan terhadap anak dibawah umur. Pelaku kemudian mempergoki salah satu rekannya didalam mobil yang telah berbuat cabul, setelah itu pelaku ikut serta mencabuli korban.



Gambar 1 . Foto plat mobil kasus pesta miras, dua pemuda cabuli anak dibawah umur

Berita yang ditayangkan ulang program iNews Melalui video rekaman ulangnya, setelah di perhatikan dari awal berita tersebut ditayangkan hanya berfokus pada keterangan kepolisian serta keterangan dari pelaku dan temannya, dan hanya sedikit keterangan dari korban atau keluarganya yang tersampaikan. Serta Video tayangan berita di 0.15 detik mengenai kasuss ini sebenarnya ada beberapa pengambilan video yang melanggar kode etik jurnalistik pasal 5 tentang perlindungan identitas korban atau pelaku, dengan menampilkan dengan jelas plat mobil pribadi pelaku tanpa memblurnya.

2. Paman Cabuli Ponakan

Kesimpulan berita :

Berita yang ditayangkan pada tanggal 23 Juni 2021 dengan durasi tayang selama 2.06 Menit ini memberitakan mengenai seorang paman di Kabupaten Jeneponto, tega mencabuli keponakannya sendiri yang masih berumur 11 tahun. Pelaku mengaku sudah tiga kali mencabuli korban. Untuk

menghindari aksi brutal dari keluarga korban pelaku bernama masdar yang sudah beristri dan memiliki dua anak ini diamankan di Mapolres Jeneponto.



Gambar 2. Foto Pelaku “Paman Cabuli Ponakan”

Video tayangan berita mengenai kasuss ini sebenarnya ada beberapa pengambilan video yang melanggar kode etik jurnalistik televisi Indonesia Bab III Cara Pemberitaan pasal 7 tentang jurnalis televisi Indonesia dalam memberitakan kejahatan susila dan kejahatan anak dibawah umur, wajib menyamarkan identitas wajah dan suara tersangka maupun korban,. Tetapi dalam menit 1.20 ini menyangkan dengan jelas bagaimana muka pelaku.

3. Dugaan Pencabulan Anak

Kesimpulan Berita :

Berita yang ditayangkan pada tanggal 7 Juni 2021 dengan durasi tayang selama 2.06 Menit ini memberitakan mengenai seorang pria berusia 51 tahun asal Pinrang, hanya mampu menangis dihadapan polisi, setelah terbukti mencabuli tetangganya yang masih berusia 12 tahun. Ironisnya korban merupakan anak berkebutuhan khusus. Aksi pelaku telah dilakukan berulang kali di

sejumlah tempat berbeda dengan mengiming-imingkan korban dengan uang senilai 20.000 rupiah. Atas aksinya yang bejat ini pelaku dijerat polisi dengan pasal 82 Ayat 1 JUNTO 76 D Undang-Undang Perlindungan Anak dengan ancaman hukuman maksimal 15 Tahun Penjara.



Gambar 3. Foto Pelaku “Dugaan Pencabulan Anak”

Video tayangan berita mengenai kasus ini sebenarnya ada beberapa pengambilan video yang melanggar kode etik jurnalistik pasal 5 tentang perlindungan identitas korban atau pelaku dan kode etik jurnalistik televisi Indonesia Bab III Cara Pemberitaan pasal 7 tentang jurnalis televisi Indonesia dalam memberitakan kejahatan susila dan kejahatan anak dibawah umur, wajib menyamarkan identitas wajah dan suara tersangka maupun korban,. Salah satunya pada saat mewawancarai pelaku di durasi 0.25 detik, pengambilan gambarnya terlalu dekat sehingga menampilkan dengan jelas wajah pelaku serta suara yang tidak disamarkan oleh tim dari iNews.

4. Viral Video Pelajar Syur

Kesimpulan Berita :

Berita yang ditayangkan pada tanggal 6 April 2021 dengan durasi tayang selama

2.51 Menit ini memberitakan mengenai sebuah video syur yang diperankan oleh pelajar bersama kekasihnya di kota Palopo viral di jejaring media sosial. Dari hasil pemeriksaan diketahui, jika pelaku dan korban membua video itu pada Januari 2021 lalu disalah satu wisma di kota Palopo. Atas perbuatannya itu pelaku berinisial A R H dijerat undang-undang 35 tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak Pasal 81 Ayat 1 JUNTO Pasal 76 D dengan ancaman 15 tahun penjara.

Dari tayangan pemberitaan pada kasus ini setelah ditonton, informasi yang disampaikan masih kurang jelas asal usul video syur yang viral tersebut. Salah satunya penyampaian beritanya masih kurang jelas, yang membuat konsep penulisan berita 5W+1H nya tidak jelas yang menimbulkan tanda tanya kepada penonton “mengapa pasangan tersebut membuat video syur” agar penonton bisa mendapatkan lebih jelas informasi tersebut. Ada salah satu informasi yang disampaikan bahwa keluarga dari pihak korban lah yang melaporkan pacarnya ke pihak berwajib dan langsung mengatakan bahwa ARH ditetapkan sebagai korban tanpa menjelaskan alasan lebih jelasnya, karena seperti pada pemberitaan awal bahwa pelaku ARH dan korban NFA adalah sepasang kekasih. Pemberian informasi yang kurang jelas juga sangat bergantung pada citra iNews sulseL dalam penayang berita khususnya berita yang paling sering dan hangat dibicarakan di kalangan masyarakat yaitu kasus pelecehan seksual.

5. Pemuda Cabuli Anak Dibawah Umur: Kesimpulan Berita

Berita yang ditayangkan pada tanggal 10 Maret 2021 dengan durasi tayang selama 2.03 Menit ini memberitakan mengenai. Berkenalan di media sosial seorang pria asal kota Makassar berhasil merayu anak dibawah umur untuk bertemu, dan selanjutnya melakukan pencabulan serta merampas barang berharga milik korban. Untuk mempertanggung jawabkan perbuatannya pelaku berserta barang bukti sepeda motor, langsung digelandang ke Mapolrestabes Makassar guna melakukan proses penyelidikan lebih lanjut.



Gambar 4 Foto Pelaku “Pemuda Cabuli Anak Dibawah Umur”

Video tayangan berita mengenai kasuss ini sebenarnya ada beberapa pengambilan video yang melanggar kode etik jurnalistik televisi Indonesia Bab III Cara Pemberitaan pasal 7 tentang jurnalis televisi Indonesia dalam memberitakan kejahatan susila dan kejahatan anak dibawah umur, wajib menyamarkan identitas wajah dan suara tersangka maupun korban,. Tetapi dalam menit 2.07 ini menyangkan dengan jelas bagaimana muka pelaku, dan ditampilkan berulang kali. Serta pelanggaran yang ditemukan dalam pemberitaan tersebut yaitu menyebut nama lengkap tersangka, padahal seperti yang kita ketahui baik itu

korban atau pelaku identitasnya harus dirahasiakan terutama namanya.

Dalam penerapan teori agenda setting, iNews selaku media penyalur informasi juga sangat teliti dalam memilah suatu berita yang akan ditayangkan di televisi khususnya pada berita kriminal mengenai kasus pelecehan seksual. Seperti yang kita ketahui, bahwa berita kasus pelecehan seksual ini sangat sensitif dan harus teliti dalam setiap informasi yang didapatkan. Agar khalayak yang menonton berita tersebut dapat berpikir bahwa kasus pelecehan seksual ini ternyata sangat sering terjadi pada remaja dibawah umur. Maka dari itu berita mengenai kasus pelecehan seksual ini selalu menjadi headline news dalam program berita iNews Sulsel.

2. Efek yang ditimbulkan khalayak setelah melihat pemberitaan kasus pelecehan seksual pada siaran televisi iNews Sulsel.

Program berita yang tayang di televisi merupakan hasil dari sekumpulan fakta dan realitas yang terjadi dilapangan yang kemudian dikumpulkan oleh para reporter untuk kemudian dikemas secara menarik sehingga akan tersai berita yang dapat dinikmati ole khalayak luas. Kasus pelecehan sexual yang tayang pada program iNews Sulsel ternyata mendapatkan sudut pandang berbeda dari tiap khalayak yang menonton berita tersebut.

Dalam teori agenda setting iNews Sulsel sebagai media dalam penyampaian informasi kepada khalayak/audience menyampaikan menyampaikan isu yang hangat dibicarakan kepada khalayak dan

menjadikan isu tersebut sebagai headline news sebuah berita yang akan membuat khalayak atau audience tertarik untuk menonton berita tersebut. Proses agenda setting dalam penelitian ini yaitu berita kasus pelecehan seksual yang ditayangkan dalam program berita iNews Sulsel sangat berdampak terhadap persepsi khalayak terhadap gambaran realitas yang diciptakan media dari realitas sebenarnya yang sedang terjadi di sekitar kita khususnya di kota Makassar. Media dalam peranannya sangat penting sebagai informasi terutama dalam pemberitaan suatu kasus. Melalui media dapat membentuk suatu konstruksi atas realitas dan juga dapat mengubah pemikiran audiens. Bahkan banyak audiens yang menganggap bahwa media adalah satu-satunya sumber informasi bagi mereka.

Dalam penyampaian informasi melalui media kepada khalayak yaitu teori konstruksi realitas sosial media massa, dimana sistem kerja teori tersebut yaitu media memiliki peranan penting dalam membentuk frame akan suatu fenomena yang terjadi. Teori ini juga bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peran media dalam menyampaikan informasi/ berita mengenai fenomena atau kejadian terhadap apa yang terjadi di sekitar kita kepada khalayak yang menonton berita tersebut. Maka dari itu tanggapan ibu meidy terhadap media yang sangat berperan penting dalam memberikan informasi khususnya mengenai kasus yang paling sering terjadi dengan korbanya remaja dibawah umur yaitu pelecehan seksual. Program iNews Sulsel dalam menyampaikan suatu berita mengenai pelecehan seksual yang terjadi di kota Makassar sangat berkompeten dan tidak melebih-lebihkan

informasinya. Dengan tetap menerapkan kode etik jurnalis pada saat penayangan pemberitaannya. Efek yang ditimbulkan penonton ketika menonton tayangan berita kriminal mengenai kasus pelecehan seksual yaitu, merasa emosi yang terkadang menimbulkan hujatan terhadap pelaku apalagi kalau ternyata pelaku tersebut ada salah satu anggota keluarga korban itu sendiri.

Kesimpulan

Setelah menganalisa data dalam rangka menjawab rumusan pertanyaan dalam skripsi ini, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Tayangan dalam program siaran iNews Sulsel pada tahun 2021 mengenai kasus kriminal pelecehan seksual cenderung di dominasi korbanya yaitu wanita dibawah umur, dengan informan yang di tayangkan yaitu aparat kepolisian selaku pihak berwajib. Dalam hal ini kita bisa melihat bahwa berita kriminal mengenai kasus pelecehan seksual yang terjadi di kota makassar yang ditayangkan dalam program iNews Sulsel hanya menayangkan satu wawancara informan yaitu pihak kepolisian terkait kasus tersebut dan pemberitaan yang ditayangkan tetap mentaati prosedur kode etik jurnalistik dengan melindungi identitas korban kekerasan seksual.
2. Efek yang ditimbulkan penonton saat melihat tayangan berita kasus pelecehan seksual pada program iNews Sulsel sangat berbeda-beda tiap pandangan penonton. Apalaagi posisi perempuan pada kasus kekerasan seksual sebagai

pihak yang rentan karena perempuan dianggap sebagai objek pemicu. Selain itu peran media khususnya iNews Sulsel dalam pemberitaan kasus pelecehan seksual dapat memberikan informasi kepada khalayak agar tetap berhati-hati dan memperketat pengawasan khususnya kepada anak perempuan atau keluarga yang memiliki anak perempuan dibawah umur.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad. 2017. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Deepublish : Yogyakarta.

Hafied Cangara. 2018 *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Rajawali Pers : Depok.

Harahap. 2018. *Berita Kriminal Di TV*. Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul, Jakarta.

Morissa. 2018. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Univeristy Sains Malaysia (USM).

M Tamrin. 2018. *Kontruksi Realitas Perempuan Di Media Suara NTB. Volume 10 No. 1*.

Putri. 2020. *Teori Komunikasi Massa dan Perubahan Masyarakat*. Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang : Inteligencia Media (*Intrans Publishing Group*).

Sarifah. 2018. *Analisis Isi Berita Lokal Dalam Program Acara WARTA21 di TVRI Bangka Belitung*. jurnal ilmu komunikasi, volume 16.

Surip. 2018. *Analisis Isi Berita di Stasiun Televisi TVRI, SCTV dan MetroTV*. Universitas Negeri Medan.

Yulia, 2019. *Penerapan Kode Etik Jurnalistik Dalam Proses Editing Program Berita Kriminal Di Kompas TV Medan*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

<https://makassar.inews.id/>